BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Azwar dalam Apriani (2018) pendekatan kuantitatif yaitu metode yang menggunakan analisis pada data data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan dengan prosedur mengukur dan diolah menggunakan metode analisis statistika. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel adalah gejala yang menjadikan fokus dalam penelitian untuk peneliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Variabel Independent (X) VX
   X1: Dukungan Orangtua
   X2: Minat Belajar
2. Variabel Terikat atau Variabel Dependent (Y) VY
   Y: Prestasi belajar bahasa Jawa

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ialah pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2017).

Berikut penjelasan definisi operasional dari masing – masing setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Prestasi Belajar Bahasa Jawa (Y)

Prestasi belajar Bahasa Jawa nilai prestasi pelajaran Bahasa Jawa yang tercantum dalam laporan hasil belajar peserta didik pada semester genap 2023 - 2024.

2. Minat Belajar (X2)

Minat belajar adalah skor total kuesioner minat belajar yang diisi oleh partisipan. Skor tersebut menunjukkan tingkat ketertarikan peserta didik terhadap proses belajar.

3. Dukungan Orangtua (X1)

Dukungan orang tua adalah skor total kuesioner dukungan orang tua yang diisi oleh partisipan. Skor tersebut menunjukkan penilaian individu terhadap kualitas kenyamanan, penghargaan dan bantuan dari orang tua yang diberikan kepada peserta didik.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai, baik hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif dari karakteristik tertentu untuk sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Usman, (2006 dalam Aeni, 2021). Kriteria populasi didalam penelitian ini adalah: a. Murid kelas 5 SD, b. Tidak memiliki kebutuhan khusus, c. Bersedia terlibat dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Arikunto 2006 (dalam Aeni, 2021) Penelitian disebut penelitian sampel jika peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel yang sudah dipilih untuk penelitian ini adalah SDN GADING 5 kelas 5 yang berjumlah 85.

3. Teknik pengambilan Sampel

Azwar (2012) menjelaskan ialah sampel merupakan bagian dari populasi dari ciri-ciri yang diteliti dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

sampling. Purposive sampling merupakan Teknik penentuan sampel dengan cara menentukan karakteristik dari sampel penelitian (Azwar, 2012). Sampel pada penelitian ini ialah: a. Murid kelas V, b. Tidak memiliki kebutuhan khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu dokumen dan kuesioner:

1. Dokumen

Dokumen yang dipergunakan sebagai data dalam penelitian ini yaitu raport hasil belajar siswa SD kelas 5 semester 2.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang wajib diisi oleh pihak responden. Respoden akan melakukan mengerjakan pertanyaan dari peneliti untuk mengerjakan soal secara jujur dan sesuai dengan mereka. Seluruh kuesioner menggunakan pemberian skor pada penelitian ini memakai teknik skala likert yang dibedakan dua kategori pertanyaan, favorable aitem yang mendukung atau pro dalam penelitian) dan unfavorable (aitem yang bersifat tidak mendukung atau kontra dalam penelitian) (Azwar, 2017). Dengan skor penilaian sebagai berikut:

Jawaban	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Azwar (2021) menjelaskan saat menyusun dan mengembangkan instrument penelitian lebih awal membuat *blue print* dari variabel yang menjadi aspek penelitian, tata cara penulisan aitem berpedoman pada indicator dari masing masing setiap aspek. Uraian yang bisa membantu dalam pembentukan intrumen disebutnya dengan kisi kisi instrument atau blue. Adapun *blue print* yang disusun oleh peneliti ini, yaitu:

1. Minat Belajar

Tabel 3.1

Blue Print Minat Belajar Bahasa Jawa

Aspek	**Indikator**	**Jumlah Aitem**		**Jumlah Aitem**
		Favorable	**Unfavorable**	
Ketertarikan dan Perasaan senang	Suka belajar dimanapun keberadaan	1	0	1
	Tertarik dengan pelajaran	2	3	2
Perhatian	Memperhatikan penjelasan	5	4	2
Kesadaran	Belajar dengan kesadaran diri	8	0	1
Konsentrasi	Fokus belajar	6	7	2

2. Dukungan Orangtua

Tabel 3.2

Blue Print Dukungan Orangtua

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Rasa kepedulian	0	9	1
	Rasa perhatian	0	11	1
	Rasa empati	10	0	1
Dukungan Intrumental	Diberi fasilitas untuk memenuhi kebutuhan belajar	14	0	1
Dukungan Informasi	Diberi saran	13	0	1
	Mendengarkan curhatan anak	12	0	1
Dukungan Penghargaan	Memberikan apresiasi	15	0	1

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah instrument alat ukur yang dapat ditentukan jika instrument tersebut menjelaskan data secara akurat dan tepat jika memberikan ilustrasi yang jelas tentang yang diteliti (Azwar,2012).

Uji validitas dilakukan dengan bertujuan untuk menunjukkan ketepatan alat ukur yang digunakan. Apabila menghasilkan data yang akurat untuk membagikan gambaran tentang variable yang diukur, pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi, tetapi tidak valid jika menghasilkan data yang tidak relevan. Penelitian ini menggunakan validitas isi (expert judgement) untuk mengetahui tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu (Azwar, 2012).

2. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi aitem adalah sebuah aitem yang mampu membedakan antara kelompok dan individu, individu yang memiliki atau tidak mempunyai atribut yang akan diukur. Sebuah aitem dapat dibilang valid jika aitem tersebut memiliki daya diskriminasi yang baik (Azwar, 2021).

Pengujian yang dilakukan memakai rumus koefisien korelasi Product Moment (Azwar, 2012). Koefisien korelasi positif yang semakin tinggi antara skor item dan skor skala membuktikkan konsistensi yang lebih tinggi antara item tersebut dengan semua skala, yang berarti daya pembeda aitem tersebut juga meningkat. Menurut Azwar (2012), Aitem yang mencapai koefisien korelasi di atas 0,30 dianggap memuaskan. Jika jumlah aitem yang sudah memenuhi kriteria tersebut kurang dari yang diinginkan, ambang batas dapat diturunkan sedikit dari 0,30 menjadi 0,25 agar jumlah aitem yang diinginkan terpenuhi. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 \sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir/aitem

n : Jumlah obyek

Y : Skor total

X : Skor butir/aitem

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses pengukuran yang bertujuan untuk mengukur hasil pengukuran yang bisa dipercaya. Tingkat Reliabilitas kuesioner dalam penelitian diukur dengan Alpha Cronbach untuk mengetahui konsistensi dari hasil alat ukur. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 maka semakin reliabel pengukuran yang dilakukan (Azwar, 2021).

Teknik yang digunakan yaitu Alpha Cronbach yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2}\right)$$

Keterangan:

r= Koefisien reliabilitas

k= Jumlah butir pertanyaan

a_i^2 = Varians butir pertanyaan

a^2= Varians skort es

4. Uji Hipotesis

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara dua variable independent (bebas) dan satu variable dependen (terikat). Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diuji, peneliti memutuskan menggunakan untuk korelasi product moment untuk menganalisis data dalam peneliti ini. Peneliti ini menggunakan SPSS versi 25.

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa korelasi product moment melibatkan hubungan dari dua variable. Berikut rumus korelasi product moment:

$$\boldsymbol{r} = \frac{\mathbf{n}.\sum \mathbf{XY} - \sum \mathbf{XY}}{\sqrt{\mathbf{n}.\boldsymbol{\Sigma}\mathbf{X}^2 - (\boldsymbol{\Sigma}\mathbf{X})^2}.\sqrt{\mathbf{n}.\boldsymbol{\Sigma}\mathbf{Y}^2 - (\boldsymbol{\Sigma}\mathbf{Y})^2}}$$

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

n = banyak pasangan nilai

G. Kerangka Kerja

